

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Topik**

Pendidikan tinggi merupakan tahap penting dalam pengembangan individu yang berkualitas dan siap memberikan kontribusi kepada masyarakat. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, mahasiswa menjadi kelompok yang utama dan perlu memiliki kemampuan serta keterampilan yang relevan untuk memasuki dunia kerja atau karier yang mereka pilih. Salah satu cara yang telah lama diterapkan untuk mendukung mahasiswa dalam mengasah kompetensi mereka adalah melalui program magang pendidikan<sup>1</sup>.

Melakukan kerja praktik atau magang di kantor hukum merupakan langkah penting bagi mahasiswa hukum untuk mempersiapkan diri sebelum menghadapi dunia kerja yang tentunya akan memiliki perbedaan situasi, kondisi serta tekanan yang lebih besar dibandingkan dengan lingkungan akademis saat berada di bangku perkuliahan.

Berkaitan dengan topik magang, penulis memilih salah satu perbuatan hukum yang kerap kali dilakukan oleh badan usaha yaitu kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas-LN.2007 No. 106. TLN.2007 No. 4756 (“UUPT”), lebih lanjut dalam laporan magang ini akan di definisikan sebagai kegiatan merger dan akuisisi (“M&A”). M&A merupakan strategi yang semakin populer di kalangan perusahaan untuk memperluas bisnis dan meningkatkan daya saing. Hal ini terlihat dari contoh penggabungan Indosat Ooredoo dan H3I

---

<sup>1</sup> Adams, J., The Impact of Internships on Graduate Employability: The Case of the United Kingdom. *Studies in Higher Education*, 43(7), 1210-1228, 2018

yang membentuk perusahaan telekomunikasi digital yang lebih kuat dan mampu memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat Indonesia. Pada tahun 2023, total nilai M&A mencapai sekitar USD 14,2 miliar dengan 150 kesepakatan yang dilakukan, menunjukkan bahwa aktivitas ini tetap kuat dibandingkan dengan tingkat sebelum pandemi<sup>2</sup>.

Berkaitan dengan aspek hukum, M&A memiliki tingkat kompleksitas hukum yang melibatkan berbagai aspek hukum seperti hukum perusahaan, hukum kontrak, hukum persaingan usaha, dan hukum pasar modal. Selain itu, M&A juga memerlukan proses analisis *due diligence* hukum, yang akan mencakup pemeriksaan dokumen perusahaan, perizinan, dan potensi risiko hukum. Hal ini akan memberikan pengalaman praktis penulis dalam melakukan audit hukum.

Salah satu kompleksitas hukum adalah berkaitan dengan kepatuhan terhadap Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat “UU No. 5 Tahun 1999 “, di mana pelaku usaha dilarang melakukan penggabungan atau peleburan badan usaha yang dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Sehingga untuk memastikan agar perusahaan tidak melakukan praktek monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat maka pelaku usaha wajib mematuhi menyampaikan notifikasi kepada KPPU untuk menjalani proses penilaian menyeluruh, yang bertujuan memastikan bahwa transaksi tersebut tidak mengakibatkan praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat.

Lebih lanjut, uji tuntas hukum juga merupakan suatu proses yang menambahkan kompleksitas dalam menjalankan proses M&A. Uji tuntas hukum merupakan proses penting yang tidak diatur secara langsung dalam

---

<sup>2</sup> Chambers and Partner, Corporate M&A Press Release, 2024

peraturan perundang-undangan Indonesia, namun perlu dilaksanakan untuk mengetahui status kepatuhan hukum perusahaan yang akan diakuisisi. Proses ini melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap aspek hukum suatu perusahaan, termasuk akta, perizinan, aset, dan status perkara. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi risiko hukum dan membantu pengambilan keputusan dalam transaksi M&A.

Kompleksitas hukum atas transaksi M&A yang berkaitan dengan status kepatuhan atas transaksi M&A yang tidak boleh menyebabkan terjadinya praktek monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat, serta proses uji tuntas hukum yang harus melakukan pemeriksaan secara keseluruhan atas perusahaan target memberikan landasan bagi penulis untuk menjadikan hal tersebut sebagai rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut dalam laporan magang ini berdasarkan pengalaman magang serta teori hukum yang dipelajari selama penulis menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan.

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana kepatuhan dan pertimbangan hukum PT ABC dalam melakukan pemberitahuan pengambilalihan saham perusahaan target?
- 2) Bagaimana kepatuhan hukum perusahaan target sebagaimana diungkap dalam uji tuntas hukum serta tindakan mitigasi yang perlu dilakukan oleh PT ABC dalam menghadapi temuan tersebut?

## 1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

### 1. Mengaplikasikan Teori ke Praktik

Salah satu tujuan utama dari kegiatan magang di kantor hukum adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa sarjana hukum

untuk mengaplikasikan teori-teori hukum yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat memahami bagaimana prinsip-prinsip hukum diterapkan dalam situasi konkret, sehingga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

## 2. Meningkatkan Keterampilan Profesional

Magang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan profesional mahasiswa, termasuk keterampilan komunikasi, analisis, dan pemecahan masalah. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan di kantor hukum, mahasiswa akan belajar bagaimana berinteraksi dengan klien, menyusun dokumen hukum, dan melakukan penelitian yang diperlukan dalam menangani kasus-kasus hukum.

## 3. Memperoleh Pengalaman Kerja

Kegiatan magang memberikan pengalaman kerja yang sangat berharga bagi mahasiswa. Pengalaman ini tidak hanya menjadi nilai tambah dalam CV mereka tetapi juga membantu mereka memahami dinamika dan budaya kerja di lingkungan hukum. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan yang mungkin mereka hadapi setelah lulus.

## 4. Membangun Jaringan Profesional

Salah satu tujuan penting dari magang adalah membangun jaringan profesional yang dapat bermanfaat di masa depan. Selama magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan pengacara, staf, dan profesional lainnya di bidang hukum. Hubungan ini dapat membuka peluang kerja dan memberikan rekomendasi yang berguna ketika mahasiswa mencari pekerjaan setelah lulus.

## 5. Memahami Etika dan Budaya Kerja

Melalui kegiatan magang, mahasiswa juga dapat memahami etika dan budaya kerja yang berlaku di dunia hukum. Mereka akan belajar tentang tanggung jawab profesional, integritas, dan pentingnya menjaga kerahasiaan informasi klien. Pemahaman ini sangat penting untuk mempersiapkan mereka menjadi profesional hukum yang bertanggung jawab.

## 6. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Terakhir, tujuan dari kegiatan magang adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menjalani karier di bidang hukum. Dengan berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama magang, mahasiswa akan merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka dan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus.

## 7. Memenuhi Syarat Kelulusan Universitas Pelita Harapan

Selain tujuan-tujuan di atas, kegiatan magang juga merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa Universitas Pelita Harapan. Kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis yang diperlukan untuk memenuhi kualifikasi akademis mereka. Melalui magang, mahasiswa dapat memenuhi persyaratan akademis sambil mempersiapkan diri secara profesional untuk karier mereka di masa depan.

### 1.4 Manfaat Kegiatan Magang

#### 1. Manfaat Teoritis

- a) Penerapan Pengetahuan: Magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata.

Ini membantu mereka memahami relevansi dan aplikasi praktis dari ilmu yang dipelajari

- b) Pengembangan Wawasan: Melalui pengalaman di lapangan, mahasiswa dapat memperluas wawasan mereka tentang industri dan praktik profesional yang berkaitan dengan bidang studi mereka. Ini juga mencakup pemahaman tentang tren terkini dalam industri.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Pengalaman Kerja Nyata: Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam lingkungan kerja, yang sangat penting untuk membangun etos kerja yang baik dan memahami dinamika tim
- b) Pengembangan Keterampilan: Magang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis seperti komunikasi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan keterampilan teknis lainnya yang tidak selalu diajarkan di kelas

### 1.5 Waktu dan Lokasi Magang

1. Waktu magang : 5 Agustus 2024 – 20 Desember 2024
2. Nama firma hukum : Armand Yapsunto Muharmsyah & Partners (AYMP)
3. Alamat firma hukum : Generali Tower, Jl. Epicentrum Tengah, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940, Indonesia

### 1.6 Sistematika Penulisan

- a) Bab I – Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang pemilihan kegiatan magang sebagai syarat kelulusan sarjana hukum di Universitas Pelita Harapan. Penjelasan lebih lanjut atas tujuan dan kegiatan magang juga dibahas di dalam bab ini agar pembaca dapat memahami manfaat yang dapat diterima berbagai pihak yaitu oleh penulis, kantor hukum AYMP sebagai tempat pelaksanaan magang dan Universitas Pelita Harapan sebagai institusi pendidikan.

b) Bab II – Landasan Teori

Bab kedua akan memberikan pemahaman umum berkaitan dengan kegiatan landasan teori yang berkaitan dengan M&A. Landasan teori akan memberikan penjelasan mengenai definisi umum atas M&A.

c) Bab III – Gambaran Umum Instansi Tempat Magang

Bab ketiga akan menjelaskan mengenai profil umum firma hukum AYMP yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan magang.

d) Bab IV – Pembahasan

Bab keempat akan menjadi materi utama dalam laporan magang di mana akan membahas temuan atas pelaksanaan kegiatan magang yang berkaitan dengan proyek merger dan akuisisi yang dilakukan oleh klien Kantor Hukum AYMP.

Pembahasan akan berfokus pada rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya yaitu akan memiliki fokus kepada:

- a) Bagaimana kepatuhan dan pertimbangan hukum PT ABC dalam melakukan pemberitahuan pengambilalihan saham perusahaan target.
- b) Bagaimana kepatuhan hukum perusahaan target sebagaimana diungkap dalam uji tuntas hukum serta tindakan mitigasi yang perlu dilakukan oleh PT ABC dalam menghadapi temuan tersebut.

e) Bab V – Kesimpulan dan Saran

Bab kelima ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang disajikan dalam Bab IV serta rekomendasi yang relevan untuk diberikan kepada para pihak yang akan melakukan transaksi M&A baik sebagai pihak pembeli ataupun penjual.

